

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian praktis. Menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2012;4) penelitian dasar atau murni ialah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisis informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Metode Deskriptif menurut Nawawi (2012;63) ialah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini pada dasarnya ingin menggambarkan Pelayanan Aparatur Desa Kesumbo Ampai Pasca Pemekaran Desa di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis secara terperinci, jelas, dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Desa Kesumbo Ampai merupakan Desa yang melakukan pemekaran desa baru yaitu desa Bathin Sobanga. Lokasi penelitian berada di Jl. Bathin Sobanga Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Kesumbo Ampai ini adalah menurut pengamatan penulis dilapangan dan sebagai masyarakat yang berada di desa kesumbo ampai. sebelum desa kesumbo ampai melakukan pemekaran, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat kurang maksimal, kurang kerjasama antara pegawai dengan masyarakat yang ingin dilayani karena banyaknya penduduk di desa kesumbo ampai.

Sehingga desa kesumbo ampai melakukan pemekaran desa baru yaitu desa Bathin Sobanga Dengan dimekarkannya desa baru maka untuk pelayanan pemerintahan desa kesumbo ampai ini diharapkan oleh masyarakat mengalami adanya perubahan kearah yang lebih baik, khususnya dalam memberikan pelayanan administrasi. Tetapi pada kenyataan dilapangan masyarakat belum merasakan pelayanan yang efektif dan masih jauh dari harapan Pemerintah yang memiliki tujuan

untuk memperpendek rentang kendali bagi masyarakat, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti didesa tersebut karena penulis ingin mengetahui penyebab dan faktor-faktor penghambat dalam pelayanan masyarakat di kantor desa Kesumbo Ampai pasca pemekaran desa di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:90). Menurut Sugiyono (2007:90) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, sekretaris desa, BPD (badan permusyawaratan desa), LPMD (lembaga pemberdayaan masyarakat desa), kaur umum, kaur pembangunan, kaur pemerintah, kadus dan masyarakat. Untuk masyarakat penulis mengambil di dusun I, dusun II, dusun III yang ada diwilayah desa kesumbo ampai.

Adapun yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang BPD, 1 orang LPMD, 1 orang Kaur Umum, 1 orang Kaur Pembangunan, 1 orang Kaur Pemerintahan, 1 orang Kadus; dan untuk masyarakat; 21 orang di Dusun I, 15 orang di Dusun II, 29 orang di Dusun III. Untuk lebih jelasnya dan besarnya jumlah responden dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel III.I : Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Pelayanan Publik Aparatur Desa Kesumbo Ampai Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	BPD	1	1	100%
4	LPMD	1	1	100%
5	Kaur Umum	1	1	100%
6	Kaur Pembangunan	1	1	100%
7	Kaur Pemerintahan	1	1	100%
8	Kadus	1	1	100%
Jumlah		8	8	100%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

Tabel III.2 : Populasi dan Sampel Untuk Masyarakat (Kepala Keluarga) di Desa Kesumbo Ampai Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Dusun I	327	15	5%
2	Dusun II	314	15	5%
3	Dusun III	395	15	5%
Jumlah		1036	45	5%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian untuk menentukan sampel yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian Pelayanan Aparatur Desa Kesumbo Ampai Pasca Pemekaran Desa Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis ini, penulis menggunakan teknik Sampling Jenuh (sensus) dan teknik Sampling Insidental.

Menurut Sugiyono (2012;85), Sampling Jenuh (sensus) merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini, penulis menetapkan untuk menggunakan teknik sampling jenuh yaitu pada Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, LPMD, Kaur Umum, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, dan Kadus. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sangat sedikit sehingga mudah dijangkau. Oleh karena itu, peneliti menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel.

Selain itu, penulis juga menggunakan teknik *Sampling Insidental* Menurut Sugiyono (2015:85), Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel pada masyarakat didesa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Alasan penulis menggunakan teknik insidental ini Karena cepat, murah, mudah dan subjek yang tersedia, sampel yang diperoleh oleh peneliti secara kebetulan tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi karena kebetulan orang

tersebut sedang melakukan pengurusan didesa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

E. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sampel yang dipilih (responden) dan pihak-pihak yang terkait meliputi data kualitas pelayanan public serta dilengkapi dengan hasil wawancara dengan *key informan* guna memperjelas data hasil kuisisioner.
- b. Data Sekunder adalah data pendukung yang telah ada atau tersedia seperti catatan-catatan dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penelitian, berupa data monografi, demografi dan data sekunder lain yang dianggap perlu seperti (Gambaran umum wilayah DesaKesumbo Ampai, Sejarah singkat Desa Kesumbo Ampai, Visi dan Misi DesaKesumbo Ampai, Keadaan Pegawai Berdasarkan (usia, jenis kelamin, pendidikan, pangkat/golongan) Tugas dan fungsi Desa Kesumbo Ampai, dan Struktur Organisasi).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu melalui studi lapangan dengan keterkaitan data yang di lakukan penelitian secara langsung pada focus penelitian.

Makahal ini pengambilan data dilakukan dengan cara:

1. Kuisisioner, yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis pegawai Desa Kesumbo Ampai menyangkut masalah yang diteliti untuk diisi sesuai alternative jawaban

yang telah disediakan, untuk menggali informasi tentang Pelayanan Publik Aparatur Desa Kesumbo Ampai Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

2. Interview (wawancara), yaitu wawancara langsung yang penulis lakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian. Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi awal dan data sekunder dari kantorDesaKesumbo Ampai.
4. Dokumentasi adalah Pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen, arsip, foto, video, dan file lainnya yang diperoleh dari lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian melalui alat penelitian berupa daftar pertanyaan atau kuisisioner dan daftar wawancara lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan dan diolah secara kuantitatif atau pengelompokkan dan penyajian data melalui angka-angka yang berbentuk tabel data tunggal. Kemudian data tersebut dipresentasikan dan dijelaskan serta dianalisa secara deskriptif sesuai dengan data yang didapat guna analisa mengenai hasil dari pembahasan penelitian tersebut kemudian diambil kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.3 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Pelayanan Publik Aparatur Desa Kesumbo Ampai Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

NO	JenisKegiatan	BulandanMingguke																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																												
2	Seminar Up																												
3	Revisi UP																												
4	RevisiKuisi oner																												
5	Rekomendasi Survey																												
6	Survey Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Penyusunan hasilLaporan																												
9	KonsultasiRevisiSkripsi																												
10	UjianKonferensihensifSkripsi																												
11	RevisiSkripsi																												
12	Pengadaan sertapenyserahanSkripsi																												